

**ANALISIS STANDAR WAKTU PRODUKSI TERHADAP  
KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA UMKM  
DITINJAU DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

**(Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**Cindy Novika Sary**

**NPM : 1951040256**



**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

**1445 H/2024**

**ANALISIS STANDAR WAKTU PRODUKSI TERHADAP  
KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA UMKM  
DITINJAU DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

**(Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**CINDY NOVIKA SARY**

**NPM : 1951040256**



**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : Fatih Fuadi, M.S.I**

**Pembimbing II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Standar waktu adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk penentuan waktu dan urutan kegiatan produksi. Namun, usaha mikro keripik pisang Kharisma Bandar Lampung ini mengalami kendala dalam mengelola produksi mereka, seperti kesulitan dalam menjaga kelancaran proses produksi. Hal ini dapat memengaruhi kualitas produk, waktu pengiriman produk, jumlah produksi dan keterampilan SDM. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana pengaruh standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung? 2. Bagaimana pengaruh standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM dalam perspektif bisnis Islam?. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan perspektif bisnis Islam dari standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan metode *stopwatch time study*/jam henti yaitu menganalisis pernyataan waktu standar terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

Dari hasil perhitungan dengan *stopwatch time study* yang telah dilakukan bahwa pada bagian elemen kerja A yaitu proses pengupasan pisang waktu standar yang dihasilkan adalah 114,62 menit. Pada elemen B yaitu penyerutan pisang waktu standar yang dihasilkan adalah 112,74 menit. Pada elemen C yaitu proses pencucian pisang waktu standar yang dihasilkan adalah 37,53 menit. Pada elemen D yaitu proses penggorengan keripik pisang standar waktu yang dihasilkan adalah 312,76 menit. Pada elemen E yaitu proses pemberian varian rasa pada keripik pisang standar waktu yang dibutuhkan adalah 38,05 menit. Pada elemen F yaitu proses pengovenan keripik pisang standar waktu yang dihasilkan adalah 430,85 menit. Dan pada elemen G proses pengemasan keripik pisang standar waktu yang dihasilkan adalah 79,74 menit. Islam sangat memperhatikan terkait dengan proses produksi. Selain itu dalam bisnis Islam terdapat beberapa prinsip yang perlu dipahami dalam memproduksi yaitu keadilan, tanggung jawab, kebebasan, kebajikan, dan halal/haram

Kata kunci : Standar Waktu Produksi, Kelancaran Proses Produksi.

## **ABSTRACT**

*Time standards are one of the activities that are very important for determining the time and sequence of production activities. However, the Kharisma Bandar Lampung banana chips micro-enterprise experienced problems in managing their production, such as difficulties in maintaining a smooth production process. This can affect product quality, product delivery time, production quantities and HR skills. The formulation of the problem in this research is 1. How does standard production time influence the smoothness of the production process at the Kharisma Bandar Lampung Banana Chips MSME? 2. How does production time standards influence the smoothness of the production process in MSMEs from an Islamic business perspective? With the aim of knowing the influence and perspective of Islamic business from production time standards on the smoothness of the production process.*

*The research method used is qualitative using the stopwatch time study method, namely analyzing standard time statements on the smoothness of the production process at the Kharisma Banana Chips MSME. Data collection used was observation, interviews and documentation to strengthen the research conducted.*

*From the results of calculations using a stopwatch time study that have been carried out, in work element A, namely the banana peeling process, the resulting standard time is 114.62 minutes. In element B, namely banana shredding, the resulting standard time is 112.74 minutes. In element C, namely the banana washing process, the resulting standard time is 37.53 minutes. In element D, namely the process of frying banana chips, the standard time produced is 312.76 minutes. In element E, namely the process of providing flavor variants to banana chips, the standard time required is 38.05 minutes. In element F, namely the process of ovening banana chips, the standard time produced is 430.85 minutes. And in element G, the standard banana chips packaging process results in 79.74 minutes. Islam pays great attention to the production process. Apart from that, in Islamic business there are several principles that need to be understood in production, namely justice, responsibility, freedom, virtue, and halal/haram.*

*Keywords: Standard Production Time, Smooth Production Process.*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Novika Sary  
NPM : 1951040256  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "ANALISIS STANDAR WAKTU PRODUKSI TERHADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA UMKM DITINJAU DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung:)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan telah disebut dalam fotenote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 1 Februari 2024

Penulis



Cindy Novika Sary

NPM. 1951040256



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmim, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Standar Waktu Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada UMKM Ditinjau Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)  
**Nama** : Cindy Novika Sary  
**NPM** : 1951040256  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Fatih Fuadi, M.S.I**

**Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**NIP.198512192015031006**

**NIP. 199106132020122019**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**

**NIP.197905142003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Standar Waktu Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada UMKM Ditinjau Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)”** disusun oleh, **Cindy Novika Sary, NPM: 1951040256**, program studi **Manajemen Bisnis Syariah**, telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 16 Februari 2024.**

**TIM PENGUJI :**

**Ketua Sidang : H. Supaijo, S.H., M.H**

(.....)

**Sekretaris : Andueriganta, M.A.**

(.....)

**Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak**

(.....)

**Penguji II : Fatih Fuadi, M.S.I.**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM, Akt. CA**

**NIP. 1979009262008011008**

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝٧

Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah  
bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)

(QS. Al-Insyirah : 7)





## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan hormati. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang kepada mereka, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih kepada Superhero dan panutanku Bapak Sutomo. Bapak saya mungkin tidak dapat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun bapak mampu mendidik penulis, selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis, memberi dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan sampai sarjana. Sehat selalu bapak.
2. Kepada ibuku tercinta, Ibu Windar Ningsih. Ibu saya mungkin tidak dapat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun ibu mampu menjadi ibu versi paling terbaik untuk penulis, ibu yang selalu menjadi penyemangat penulis, memberikan kasih sayang, nasihat, dan doa, mendukung semua keputusan penulis, selalu memberikan yang terbaik bagi penulis.
3. Adik saya Gilang Dwi Prasetyo, terimakasih selalu mendoakan dan menghibur saya.
4. Teruntuk teman teman seperjuangan Angkatan 2019 khususnya prodi Manajemen Bisnis Syariah kelas C terimakasih telah kebersamai selama masa perkuliahan dan memberikan semangat satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah.
6. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri, karena telah bertahan sejauh ini untuk tetap berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Cindy Novika Sary dilahirkan pada 27 November 2000 di PT Gula Putih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Sutomo dan Ibu Windar Ningsih.

Pendidikan yang ditempuh yaitu:

1. Pendidikan taman kanak-kanak di TK Gula Putih Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2007.
2. Pendidikan sekolah dasar di SDS 01 PT Gula Putih Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2013.
3. Pendidikan dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Gula Putih Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2016.
4. Kemudian dilanjutkan pada jenjang sekolah menengah atas di SMA N 1 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2019.

Dengan mengucap alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T serta dorongan dari Bapak Ibu serta keluarga, maka selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Manajemen Bisnis Syariah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benerang pada saat ini. Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). terselesaikannya skripsi ini berkat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah akademik mahasiswa.
2. Dr. Ahmad Habibi., M.E selaku Ketua Jurusan program studi manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi S1 di Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dengan baik dan lancar.
3. Suhendar, S.E., M.S.Ak selaku Sekretaris Jurusan program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi S1 di Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dengan baik dan lancar.
4. Bapak Fatih Fuadi, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar memberi arahan dan membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang insyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.
6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak menyediakan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua Orang tua dan adikku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan hingga terselesainya skripsi ini.
8. Kak Bily Saputra, selaku owner dari Keripik Pisang Kharisma yang telah mengizinkan saya untuk melakukan pra penelitian dan penelitian pada UMKM yang dimiliki hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 khususnya kelas C, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan waktu, dana, kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 20 Januari 2024

Cindy Novika Sary  
NPM. 195104025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka) .....	14
H. Metode Penelitian .....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>29</b>
A. Manajemen Operasi .....	29
B. Standar Waktu Produksi .....	30
1. Proses Produksi .....	30
2. Jenis Proses Produksi .....	31
3. Tahap Proses Produksi .....	32
4. Pengertian Standar Waktu Produksi .....	33
5. Metode-metode Pengukuran Waktu Produksi .....	34
6. Teknik Pengukuran Standar Waktu Produksi .....	42

7. Standar Waktu Produksi dalam Perspektif Bisnis	
Islam .....	44
C. Kelancaran proses Produksi .....	46
1. Pengertian Kelancaran Proses Produksi .....	46
2. Faktor-faktor Kelancaran Proses Produksi .....	47
3. Kelancaran Proses produksi dalam Perspektif Bisnis Islam .....	48
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Umum .....	51
1. Sejarah UMKM Keripik Pisang Kharisma .....	51
2. Visi dan Misi UMKM Keripik Pisang Kharisma .....	51
3. Letak Geografi Kecamatan Way Halim .....	51
4. Struktur Organisasi .....	52
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	52
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Standar Waktu Produksi terhadap Kelancaran Proses Produksi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung .....	57
B. Standar Waktu Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi dalam Perspektif Bisnis Islam .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Jumlah Produksi Keripik Pisang Tahun 2019-2022 .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 1.2 Standar Waktu Produksi yang Ditetapkan UMKM.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 1.3 Daftar Kajian Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 2.1 <i>Westing House System's Rating</i> .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.1 standar Waktu Proses Produksi UMKM.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Observasi Waktu produksi .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.2 Data Proses Produksi Keripik Pisang .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.3 Rekap Uji Kecukupan Data .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.4 Rekap Uji Keseragaman Data .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.5 Nilai Performance Rating .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.6 Perhitungan Waktu Siklus, Waktu Noemal, dan Waktu Standar .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1 Stuktur Organisasi UMKM Keripik Pisang Kharisma .....</b>	<b>51</b>
---	-----------







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pemahaman penelitian ini, maka perlu adanya penguraian dan penegasan terhadap arti dan makna dari istilah yang ada di judul penelitian ini. Dengan adanya penegasan arti dan makna dari istilah yang ada di judul ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terkait arti dan makna judul penelitian ini. Selain itu, penegasan judul ini merupakan penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul penelitian ini adalah **“ANALISIS STANDAR WAKTU PRODUKSI TERHADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA UMKM DITINJAU DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi Pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)”**. Berikut beberapa istilah yang perlu penulis uraikan :

1. Analisis

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>1</sup>

2. Standar Waktu Produksi

Standar produksi juga sering disebut standar waktu atau standar saja yang dapat didefinisikan secara formal sebagai jumlah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan apabila operator

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2019).

terlatih yang bekerja dengan kecepatan normal dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

### 3. Kelancaran Proses Produksi

Kelancaran proses produksi adalah suatu kegiatan untuk mengurangi kemacetan pada saat menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang terdiri dari : tenaga kerja modal, bahan baku, mesin, pasar, sehingga kegiatan produksi tidak terganggu.<sup>3</sup>

### 4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perseorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria dari undang-undang.<sup>4</sup>

### 5. Perspektif

Perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal.<sup>5</sup>

### 6. Bisnis Islam

Bisnis Islam adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang dengan berlandaskan syariat agama Islam, dimana setiap cara memperoleh dan menggunakan harta yang mereka dapatkan harus sesuai dengan aturan agama Islam (halal dan haram).<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian judul diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul tersebut adalah penulis ingin menganalisis standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung dalam perspektif bisnis syariah.

---

<sup>2</sup> Roger G. Schroeder, *Manajemen Operasi, Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi Jilid 1*, ketiga (Jakarta: Erlangga, 2007).

<sup>3</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008).

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', 1, 2008.

<sup>5</sup> 'No Title' <<https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya>> [accessed 14 March 2023].

<sup>6</sup> Ariyadi Ariyadi, 'Bisnis Dalam Islam', *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5.1 (2018), 13–26 <<https://doi.org/10.33084/jhm.v5i1.158>>.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia industri di Indonesia semakin hari semakin meningkat, berbagai usaha dikembangkan dengan bermacam-macam cara dan tujuan untuk mendapatkan pendapatan bagi perusahaan maupun perseorangan demi kesejahteraan bersama. Tidak hanya usaha atau bisnis besar yang memiliki peluang perdagangan, tetapi juga bisnis menengah kecil memiliki peluang serupa untuk meningkatkan keuntungan dari kebijakan perdagangan bebas saat ini. Perkembangan industri kecil merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mempromosikan potensi lokal.

Kemampuan dalam berinovasi, menetapkan efektifitas, dan efisiensi dalam proses produksinya menjadi salah satu cara bagi pengusaha untuk memperoleh konsumen sebanyak-banyaknya, meningkatkan profitabilitas dan memenangi persaingan yang ada. Upaya meningkatkan profitabilitas dan memenangi persaingan tidak lepas dari dukungan sebuah fungsi yang penting dalam perusahaan yaitu fungsi produksi. Fungsi produksi tidak hanya terbatas pada fungsi dasarnya, berupa menambah dan menciptakan kegunaan nilai tambah dan manfaat sumber daya yang ada dan tersedia.

Produksi merupakan kegiatan menambah nilai pada suatu barang.<sup>7</sup> Arah kegiatan ditujukan kepada upaya pengaturan yang bersifat dapat menambah dan menciptakan kegunaan dari suatu barang atau jasa. Perencanaan produksi memegang salah satu peranan yang sangat penting. Dalam industri tidak saja menuntut untuk meningkatkan permintaan pasar melalui pemasaran semata, namun bagaimana menghasilkan produk secara efisien dengan kualitas yang memenuhi harapan konsumen.

Dalam dunia industri, waktu kerja merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dalam

---

<sup>7</sup> Tutus Rully and Noni Tri Rahmawati, 'Perencanaan Pengukuran Kerja Dalam Menentukan Waktu Standar Dengan Metode Time Study Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Divisi Pompa Minyak Pt Bukaka Teknik Utama Tbk.', *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 1.1 (2015), 12–18 <<https://doi.org/10.34203/jimfe.v1i1.442>>.

sistem produksinya.<sup>8</sup> Waktu kerja berperan dalam penentuan produktifitas kerja serta menjadi tolak ukur untuk menentukan metode kerja yang terbaik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam suatu usaha merupakan hal yang penting bagi terlaksananya proses produksi yang baik. Untuk menjaga agar waktu pelaksanaan produksi digunakan dengan sebaik-baiknya, maka dibutuhkan adanya standar waktu produksi. Apabila suatu usaha mempunyai standar waktu produksi untuk pelaksanaan proses produksinya, maka manajemen pada usaha tersebut akan mempunyai kemudahan dalam menyusun perencanaan, pengalokasian dan pengendalian tenaga kerja yang ada di dalam usaha yang bersangkutan tersebut.

Menurut Schroeder, standar produksi sering disebut standar waktu yang didefinisikan secara formal sebagai jumlah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan operator terlatih yang bekerja dengan kecepatan normal dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Waktu standar adalah waktu yang sebenarnya digunakan operator untuk memproduksi suatu unit dari data jenis produk. waktu standar untuk setiap part harus dinyatakan termasuk toleransi untuk beristirahat untuk mengatasi kelelahan atau untuk faktor-faktor yang tidak dapat dihindari. Namun jangka waktu penggunaannya waktu standar ada batasnya.<sup>10</sup> Standar waktu adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk penentuan waktu dan urutan kegiatan produksi. Dengan adanya standar waktu, perusahaan dapat memperkirakan kegiatan produksi. Standar waktu produksi merupakan salah satu proses yang perlu dilakukan perusahaan untuk dapat memaksimalkan produktivitas serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari sistem produksi.

---

<sup>8</sup> Tri Nuryawan and Titop Dwiwinarno, 'Pengukuran Waktu Standar Untuk Pencapaian Produktivitas Studi Kasus Pembuatan Seragam Sekolah Dasar Di CV. Focus Production Tamansari, Kalasan, Sleman', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 11.2 (2020), 133–42 <<http://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/1331>>.

<sup>9</sup> Roger G. Schroeder.

<sup>10</sup> Didi Pianda, *Optimasi Perencanaan Produksi Pada Kombinasi Produk Dengan Metode Linear Programming* (CV Jejak, 2018).

Dengan demikian perusahaan dapat menghindari risiko yang secara tak terduga dan kesalahan yang muncul serta kegiatan yang diluar rencana, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian waktu.

Standar waktu produksi dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur kinerja produksi dan meningkatkan efisiensi produksi. Dengan menetapkan standar waktu produksi yang tepat, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja produksi mereka dengan standar yang jelas dan membandingkannya dengan target waktu yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi masalah produksi yang memakan waktu lama dan memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi produksi dengan cara yang lebih efektif.

Mengingat UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, pengembangan potensi daerah dapat dipastikan melalui UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang sesungguhnya.<sup>11</sup> Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan.<sup>12</sup> UMKM juga memiliki ciri-ciri seperti modal usaha yang kecil, skala usaha yang terbatas, dan seringkali menggunakan teknologi sederhana dalam produksi dan pemasaran.<sup>13</sup> Definisi UMKM dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha

---

<sup>11</sup> Annindya Nur Amalia and Sriyanto, 'Penetapan Standar Proses Dan Pengukuran Waktu Standar Pada Produksi Tahu Baxo Ibu Pudji (Studi Kasus: Cv Pudji Lestari Sentosa)', *Industrial Engineering Online Journal*, 6.7 (2018), 1–4.

<sup>12</sup> Abdul Halim, 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.2 (2020), 157–72 <<https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>>.

<sup>13</sup> Diah Aska Sholehah and others, 'Peningkatan Kualitas Produk Dan Layanan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7.4 (2023), 3782–93 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>>.

Mikro, Kecil, dan Menengah berbeda-beda. Dalam Undang-undang tersebut disebutkan bahwa, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”. Adapun kriteria usaha mikro yang dimaksud dalam Undang-undang tersebut adalah: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).<sup>14</sup> Salah satu contoh usaha mikro adalah UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung.

UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung merupakan UMKM yang memproduksi keripik pisang sebagai oleh-oleh khas Lampung yang beralamatkan jl. Letnan Alamsyah Ratu Prawiranegara Blok TR no.17, Way Dadi, kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung. UMKM ini berdiri sejak tahun 1992 oleh ibu Cipta Dewi yang kemudian dilanjutkan oleh bapak Eddy Saputra Tamunihardja tahun 2006 hingga 2021 yang kemudian diteruskan oleh anaknya bernama Billy Saputra pada tahun 2021 hingga sekarang dengan jumlah 4 karyawan. UMKM keripik pisang Kharisma dengan bahan baku utama pisang ambon ini mampu memproduksi 4 hingga 8 kali produksi dengan jumlah produksi sebanyak 800 kg-1.000kg dalam sebulan. Waktu produksi yang dibutuhkan dalam proses produksi adalah 8 jam yang merupakan standar waktu dari pemilik usaha keripik pisang kharisma. Namun, setelah dilakukannya pra riset pada usaha mikro ini terdapat kendala yang terjadi pada usaha ini dimana terjadinya keterlambatan pengiriman barang dan ketersediaan barang yang tidak dapat dipenuhi oleh pihak produsen kepada konsumen.

Berikut disajikan data jumlah produksi keripik pisang tahun 2019-2022 pada tabel 1.1:

---

<sup>14</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Produksi Keripik Pisang Tahun 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah bahan baku (kg/1x produksi)</b>	<b>Volume Produksi (Kg)</b>	<b>Volume Produksi (Kemasan 250g/pcs)</b>	<b>Omset</b>
2019	100	13.000	3.250	75.000.000
2020	100	6000	1.500	35.000.000
2021	100	8.600	2.150	50.000.000
2022	100	11.200	2.800	65.000.000

*Sumber : Billy Saputra, Wawancara, 13 Mei 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat jumlah produksi pada periode 2019 sebanyak 13.000kg keripik pisang atau setara dengan 3.250 kemasan keripik pisang, pada periode 2020 jumlah produksi sebanyak 6.000kg keripik pisang atau setara dengan 1.500 kemasan keripik pisang, pada periode 2021 jumlah produksi sebanyak 8.600kg keripik pisang atau setara dengan 2.150 kemasan keripik pisang, dan pada periode 2022 jumlah produksi sebanyak 11.200kg keripik pisang atau setara dengan 2.800 kemasan keripik pisang.<sup>15</sup> Dari keterangan tersebut dapat dilihat pada usaha keripik pisang Kharisma mengalami jumlah produksi yang naik turun dikarenakan standar waktu produksi yang kurang efektif. Berikut disajikan data standar waktu produksi yang ditetapkan UMKM pada tabel 1.2:

**Tabel 1.2**  
**Standar Waktu Produski yang Ditetapkan UMKM**

<b>Kode</b>	<b>Elemen</b>	<b>Waktu (Menit)</b>
A	Proses Pengupasan Pisang	120 menit
B	Proses Penyerutan Pisang	115 menit
C	Pencuci Pisang	40 menit
D	Proses Penggorengan Pisang	330 menit
E	Pemberian Variasi Rasa pada	45 menit

<sup>15</sup> Saputra Billy, *Hasil Wawancara Kepada Pemilik UMKM* (Lampung, 2023).



	Keripik Pisang	
F	Pengovenan Keripik Pisang	450 menit
G	Proses Pengemasan	90 menit

*Sumber: Billy Saputra, Wawancara, 13 Mei 2023*

Pada tabel 1.2 terlihat elemen-elemen setiap proses produksi yang telah ditetapkan oleh UMKM yaitu, proses pengupasan pisang selama 120 menit, proses penyerutan pisang selama 115 menit, mencuci pisang selama 40 menit, proses penggorengan pisang selama 5,5 jam atau 330 menit dibagi menjadi sebanyak 15 kali penggorengan, proses pemberian rasa pada keripik pisang selama 45 menit, kemudian proses pengovenan keripik pisang selama 30 menit sebanyak 15 kali pengovenan jika diakumulasikan sekitar 450 menit, dan terakhir proses pengemasan selama 90 menit.<sup>16</sup> Dalam memproduksi keripik pisang ini pada kegiatan proses produksi sudah terdapat standar waktu kerjanya, tetapi dalam penerapannya belum sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan, sehingga membutuhkan waktu yang berbeda-beda antara kegiatan produksi yang satu dengan kegiatan produksi yang lainnya. Selain itu keterbatasan jumlah karyawan dan mesin juga mempengaruhi waktu produksi serta ketidakmampuan dalam mengoptimalkan waktu produksi dan memaksimalkan output pada setiap tahap produksi. Dari kondisi ini volume produksi UMKM menjadi tidak stabil. UMKM juga dihadapkan dengan masalah yang berkaitan dengan pemenuhan permintaan konsumen, dimana target yang dibuat sering kali tidak dapat diwujudkan dan adapula masalah mengenai keterlambatan pengiriman barang sebagai akibat kurang tepatnya penentuan waktu standar produksi. Oleh karena itu, UMKM Keripik Pisang Kharisma perlu melakukan pengukuran waktu standar produksi guna meningkatkan kelancaran pada proses produksi.

UMKM dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan memperbaiki dan meningkatkan sistem kinerja produksi mereka.

---

<sup>16</sup> Saputra Billy.

Dengan mengukur standar waktu produksi, dimungkinkan dapat menganalisis sistem kerja operasi dalam kelancaran proses produksi. Namun, UMKM seringkali mengalami kendala dalam mengelola produksi mereka, seperti kesulitan dalam menjaga kelancaran proses produksi. Hal ini dapat memengaruhi kualitas produk, waktu pengiriman produk, jumlah produksi dan keterampilan SDM.

Standar waktu produksi dapat membantu mengatasi kendala tersebut dengan menetapkan batasan waktu yang realistis dan mempercepat produksi. Namun, pada kenyataannya, banyak UMKM yang belum menerapkan standar waktu produksi karena keterbatasan sumber daya dan keterampilan sumber daya manusia.

Standar waktu produksi merupakan salah satu aspek penting dalam kelancaran proses produksi. Standar waktu produksi adalah perkiraan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu produk atau jasa dalam jumlah tertentu dengan menggunakan teknologi dan metode kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>17</sup>

Dengan memiliki standar waktu produksi yang jelas, maka kita bisa mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu produk atau jasa dengan kualitas yang baik. Hal ini akan membantu kita dalam merencanakan jadwal produksi, mengalokasikan sumber daya, dan memastikan kelancaran proses produksi.

Jika standar waktu produksi sudah ditetapkan dengan benar dan diikuti oleh seluruh tim produksi, maka proses produksi akan berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Setiap anggota tim produksi akan tahu persis waktu yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugas mereka, sehingga dapat meminimalisir waktu tunggu dan meningkatkan produktivitas. Dengan kelancaran proses produksi, maka akan meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Selain itu, juga akan mempercepat waktu pengiriman produk atau jasa ke konsumen,

---

<sup>17</sup> Nuryawan and Dwiwinarno.

sehingga akan meningkatkan kepuasan konsumen dan memperkuat citra bisnis yang kita jalankan.

Muhammad Rawwas Qalahji memberikan padanan kata “produksi” dalam bahasa Arab dengan kata *al-intaj* yang secara harfiah dimaknai dengan *ijadu sil’atin* (mewujudkan atau mengadakan sesuatu) atau *khidmatu mu’ayyanatin bi istikhdami muzayyajinmin ‘anashiral-intajdhami naitharuzamanin muhaddadin* (pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas).<sup>18</sup> Produksi dalam Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga mengandung nilai ibadah. Produksi secara islami, menekankan pada aspek pengoptimalan efisiensi dan keuntungan (manfaat), serta etika.<sup>19</sup>

Dalam Al-Qur’an surat Al-Ashar, Allah Berfirman:

وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”

Berdasarkan penjelasan ayat diatas surat Al-'Ashr merupakan peringatan dari Allah kepada manusia tentang pentingnya waktu. Waktu adalah salah satu nikmat terbesar yang diberikan Allah kepada manusia. Waktu adalah kesempatan yang berharga yang tidak boleh disia-siakan.

Pada ayat pertama dari surat Al-'Ashr dimulai dengan sumpah Allah dengan masa. Hal ini menunjukkan betapa waktu merupakan hal yang sangat berharga. Allah bersumpah dengan masa karena masa adalah hal yang sangat penting dan tidak dapat diulang. Setiap detik yang berlalu tidak akan pernah kembali.

Dalam hadist Shohih Muslim Kitab Al-Buyu’ Bab Kira’a Al-Ardhi No 1544. yang artinya “Telah menceritakan kepada kami

---

<sup>18</sup> Muhammad Kamal Zubair, *Implementasi Etika Bisnis Islam* (Iain Parepare Nusantara Press, 2020).

<sup>19</sup> Rani Febriyanni And M. Shabri Abd Majid, ‘Analisis Faktor Produksi Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus: Ukm Keripik Cinta Mas Hendro)’, *Jurnal Emt Kita*, 7.1 (2023), 25–31 <<https://doi.org/10.35870/Emt.V7i1.719>>.

(Husain bin Ali Hulwani) telah menceritakan kepada kami (Abu Taubah) telah menceritakan kepada kami (Mu'awiyah) dari (Yahya bin Abi Katsair) dari Abu Salamah bin Abdurrahman) dari (Abu Hurairah) dia berkata : Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda : "Barangsiapa memiliki sebidang tanah, hendaklah ia menanaminya, atau memberikannya kepada saudaranya ( supaya menanaminya), namun jika ia tidak mau, hendaklah ia menjaganya".

Penjelasan hadist di atas menerangkan tentang kontekstualisasi Hadist yang mana akan menjadikan persamaan antara produksi dari al-Qur'an maupun Hadist. Pada dasarnya Islam lebih menekankan berproduksi demi guna memenuhi kebutuhan orang banyak, tidak hanya memenuhi segelintir manusia saja yang mempunyai harta(uang) diharapkan akan memiliki daya beli yang lebih baik. Sebab itu bagi Islam sendiri bahwa produksi yang surplus dan berkembang secara baik apakah itu dari segi kuantitatif maupun kwalitatis akan menjadikan kesejahteraan bagi masyarakat.<sup>20</sup>

Pengukuran standar waktu produksi dalam rangka kelancaran proses produksi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan produksi, aspek yang mampu membuat suatu usaha memiliki daya saing adalah kemampuannya melakukan efisiensi waktu produksi. Tanpa standar waktu produksi dalam kelancaran proses produksi, kegiatan produksi tidak akan berjalan lancar dan maksimal. Dalam proses produksi, waktu sangat penting untuk diperhatikan karena waktu yang singkat dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, penggunaan standar waktu produksi yang tepat dapat membantu meningkatkan kelancaran produksi. Dalam bisnis syariah, kelancaran proses produksi yang dihasilkan dari standar waktu produksi yang tepat juga dapat membantu meminimalisir potensi pemborosan dan pengeluaran yang tidak perlu. Dengan begitu, bisnis syariah dapat berjalan dengan lebih efisien, efektif, dan menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam

---

<sup>20</sup> Sya'idun, 'Tafsir Ayat Tentang Produksi Dalam Ekonomi Syariah', 08 (2022), 1-14.

perspektif bisnis syariah, menjalankan bisnis secara etis dan mengutamakan keadilan dalam semua aspek menjadi hal yang sangat penting. Hal ini juga berlaku dalam pengaturan waktu produksi, di mana standar waktu produksi yang tidak tepat dapat mempengaruhi kualitas dan kehalalan.

Pada UMKM Keripik Pisang Kharisma, agar dalam proses produksinya tidak ditemukan pemborosan waktu UMKM harus memiliki standar waktu produksi. Dalam proses produksinya selama ini UMKM telah menerapkan standar waktu yang ditentukan sebelumnya, tetapi dalam penerapannya masih ada penyimpangan terhadap waktu produksi sehingga segi kelancaran proses produksinya belum tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Analisis Standar Waktu Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada UMKM Ditinjau dalam Perspektif Bisnis Isalm (Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)”**.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti lebih memfokuskan pada analisis standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lmapung.

Adapun sub fokus penelitian ini kepada analisis standar waktu produksi UMKM untuk meningkatkan kelancaran proses produksi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan pokok masalah penelitian sebagai berikut::

1. Bagaimana pengaruh standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung?

2. Bagaimana pengaruh standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM dalam perspektif bisnis islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan apa yang hendak peneliti capai, selain itu untuk menentukan arah penelitian. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh standar waktu produksi terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM dalam perspektif bisnis islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai standar waktu produkis yang tepat untuk kelancran proses produksi dan pandangan dalam bisnin syariah. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang belum di jangkau pada penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi UMKM

Diharapkan untuk UMKM dapat mengetahui waktu yang tepat untuk setiap tahapan produksi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan penellitian ini dapat membantu UMKM dalam menetapkan standar waktu prouksi yang optimal untuk setiap proses produksi.

- b. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian dan menganalisis data, sehingga dapat meningkatkan kompetensi akademik. Selain itu, penulis dapat

memperluas wawasan mengenai analisis standar waktu produksi dan penerapannya dalam proses produksi.

c. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen produksi. Selain itu, dapat menjadi informasi bagi masyarakat yang ingin memulai usaha.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari beberapa literatur yang menjadi sumber referensi, terdapat beberapa jurnal yang topiknya sama, namun terdapat sisi persamaan dan perbedaan dari setiap pembahasannya. Berikut disajikan daftar kajian penelitian terdahulu pada tabel 1.3:

**Tabel 1.3**

#### Daftar Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	A. Velahyati Baharuddin, Widya Hastuti Afris, dan Yusnita Indra Saputri (2022)	Pengukuran Waktu Kerja Standar pada Proses Produksi di IKM Donat Kampar Galesong.	Berdasarkan hasil pengukuran waktu dengan jam kerja selama 15 jam/hari, asumsi kelonggaran waktu selama 60 menit dan jumlah karyawan sebanyak 15 di dapatkan total waktu standar sebesar 204,5 menit untuk elemen kegiatan tahap persiapan bahan, mixing, pembentukan

			adonan, penggorengan dan topping. Output standar sebanyak 180 biji/jam atau jika jam kerja selama 15 jam/hari maka output standarnya sebanyak 2700 biji/ hari. <sup>21</sup>
2.	Mufrida Meri, Hary Fandeli, Ratih Zulia Ramadhani (2022)	Analisis Waktu Baku Proses Produksi Roti Dengan Metode Stopwatch di UKM Fandra Bakery	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh total waktu baku produksi roti di UKM Fandra Bakery sebesar 287,99 detik/unit atau 4,8 menit / unit. Dengan demikian UKM Fandra Bakery mampu memproduksi sebanyak 3.200 Pcs per hari. <sup>22</sup>
3.	Lia Andriani (2018)	Analisis Waktu Standar Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Cv Nj Cabang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memilih karyawan yang mempunyai kompetensi (kemampuan dan keterampilan) normal, perusahaan

<sup>21</sup> A Velahyati Baharuddin, Widya Hatuti Afris, and Yusnita Indra Saputri, 'Pengukuran Waktu Kerja Standar Pada Proses Produksi Di IKM Donat Kampar Galesong', *Journal of Agro-Industry Engineering Research*, 1.1 (2022), 58–62.

<sup>22</sup> Mufrida Meri, Hary Fandeli, and Ratih Zulia Ramadhani, 'Analisis Waktu Baku Proses Produksi Roti Dengan Metode Stopwatch Di Ukm Fandra Bakery', *Journal of Science and Social Research*, 5.2 (2022), 387 <<https://doi.org/10.54314/jssr.v5i2.887>>.



		Sukabumi	mendapatkan waktu siklus, waktu normal dan waktu standar yang optimal sehingga perusahaan dapat menghasilkan output aktual produksi sebesar 30.613 pcs/hari dan waktu yang terbuang pada kegiatan tersebut hanya sedikit dan efisiensi kerja pada perusahaan meningkat menjadi 100%. Ini menyatakan waktu standar menggunakan studi waktu cukup baik dan tepat untuk digunakan karena dapat mencapai output standar produksi yang ditargetkan perusahaan. <sup>23</sup>
4.	Annindya Nur Amalia, Sriyanto (2018)	Penetapan Standar Proses Dan Pengukuran Waktu Standar Pada Produksi Tahu Baxo Ibu Pudji (Studi Kasus: Cv	Dari hasil penelitian dan perhitungan didapatkan waktu standar untuk masing-masing proses produksi adalah proses penyayatan tahu (7,76 detik), proses pengisian tahu (16,47 detik), proses

<sup>23</sup> Andriani, L, Jaenudin, J, & Wihartika, D (2018). *Analisis Waktu Standar Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada CV NJ Cabang Sukabumi.*

		Pudji Lestari Sentosa)	pengemasan tahu bakso (33,91 detik), dan proses sealing kemasan tahu bakso (18,55 detik). <sup>24</sup>
5.	Tina Dahlia Kaisupy (2018)	Penentuan Waktu Standar Proses Produksi Pakaian Seragam SMA Pada UD. Mega Indah Di Kota Masohi	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengamatan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan satu buah baju putih lengan pendek adalah sebanyak 126 menit dari waktu standar yang ditentukan sebanyak 120 menit dan celana panjang abu-abu 101 menit dari waktu standarnya yaitu 90 menit. Artinya bahwa karyawan bekerja di atas waktu standar yang sudah ditentukan. Hal ini berdampak pada waktu penyelesaian produksi baju dan celana seragam, Selain itu jam kerja

---

<sup>24</sup> Annindya Nur Amalia, Sriyanto, *Penetapan Standar Proses Dan Pengukuran Waktu Standar Pada Produksi Tahu Baxo Ibu Pudji (Studi Kasus: Cv Pudji Lestari Sentosa)*, Industrial Engineering Online Journal, vol. 6, no. 4, Apr. 2018.

			pun menjadi semakin bertambah. <sup>25</sup>
6.	Nurul Fathurohman (2020)	Usulan Waktu Standar Kerja Pada Produksi Kaos Polos Menggunakan Metode <i>Stopwatch</i> <i>Time Study</i> di Suckseed Konveksi Tasikmalaya	dari penelitian ini diketahui bahwa perhitungan untuk penentuan waktu baku produksi sebuah kaos polos di suckseed konveksi adalah sebesar 565,99 second atau 9,4 menit. <sup>26</sup>
7.	Siti Marlina, Irwanda Amir (2022)	Analisis Standar Kerja Karyawan Bagian Produksi Guna Menunjang Produktivitas Kerja pada Konveksi Bandung Muara Bulian	Hasil penelitian menunjukkan pada dasarnya Konveksi Bandung tidak mempunyai standar kerja yang baku tetapi pemilik usaha selalu menekankan kepada karyawan untuk bekerja dengan baik dan tepat waktu sehingga hasil kerja yang diperoleh mempunyai kualitas yang terjaga dan sesuai serta waktu pengerjaan sesuai

<sup>25</sup> Tina Dahlia Kaisupy, *Penentuan Waktu Standar Proses Produksi Pakaian Seragam Sma Pada UD. Mega Indah Di Kota Masohi*, Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage. Volume 7 Nomor 1. 3 Oktober 2018

<sup>26</sup> Nurul Fathurohman, 'Usulan Waktu Standar Kerja Pada Produksi Kaos Polos Menggunakan Metode *Stopwatch* *Time Study* Di Suckseed Konveksi Tasikmalaya', 1.1 (2020), 31–40.

			<p>dengan kesepakatan yang dilakukan antara pemilik usaha dengan konsumen.</p> <p>Berdasarkan perhitungan waktu antara standar waktu yang ditentukan oleh pimpinan dan waktu yang terpakai maka dapat ditarik suatu kesimpulan jika waktu yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan pekerjaannya dinilai sangat produktif hal ini dikarenakan waktu yg terpakai lebih kecil dari waktu standar yang ditentukan oleh pimpinan. Dengan jumlah pesanan 224 lembar baju dan celana dengan standar waktu yang ditentukan oleh perusahaan untuk 1 lembar baju atau celana selama 105 menit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 8 orang, dan jam kerja dalam sehari selama 8 jam (480 menit) maka analisis yang dapat</p>
--	--	--	---

			disimpulkan dalam penelitian ini adalah sangat produktif, hal ini dilihat dari waktu yang tersedia dan waktu yang terpakai. <sup>27</sup>
8.	Yoda Anugrah Nurdiansyah, Handy Febri Satoto (2023)	Optimasi Waktu Standar Kerja Menggunakan Metode Stopwatch <i>Time Study</i>	Hasil dari penelitian ini adalah di dapatkan waktu standar produksi dari setiap jenis produk yaitu 48,07 menit per unit untuk produk pamarut kelapa , 42,46 menit per unit untuk produk penggiling daging, 38,25 menit per unit untuk produk pemerasan santan. Untuk jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada bulan juli dan agustus adalah 15 orang, bulan september dan oktober adalah 17 orang, bulan november dan desember adalah 16 orang. Hasil optimasi waktu kerja dengan metode SWTS ini dapat meningkatkan produktifitas pada

<sup>27</sup> Marlina Siti & Irwanda Amir, 'Analisis Standar Kerja Karyawan Bagian Produksi Guna Menunjang Produktivitas Kerja Pada Konveksi Bandung Muara Bulian', 3 No 1.1 (2022), 25–38.

			UD.Rahmad Teknik dengan menetapkan waktu standar produksi pada tiap jenis produknya dan jumlah tenaga kerja yang optimal. <sup>28</sup>
9.	Tri Nuryawan, Titop Dwiwinarno (2020)	Pengukuran Waktu Standar Untuk Pencapaian Produktivitas Studi Kasus Pembuatan Seragam Sekolah Dasar Di Cv. Focus Production Tamansari, Kalasan, Sleman	Berdasarkan hasil pengamatan waktu pembuatan celana ukuran M dibandingkan dengan waktu yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan terdapat efisiensi sebesar 16,58%, sedangkan untuk ukuran S terdapat efisiensi waktu sebesar 20,19%. <sup>29</sup>
10.	Louse Happy Amira Salatnaya (2019)	Penetapan Standar Waktu Proses dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pada Perusahaan Krupuk Lezat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu standar yang telah ditempuh adalah 860 menit ditentukan oleh perusahaan adalah penyimpangan dari waktu studi + 8% sehingga realisasi

<sup>28</sup> Yoda Anugrah Nurdiansyah and Handy Febri Satoto, 'Optimasi Waktu Standar Kerja Menggunakan Metode Stopwatch Time Study', *JURMATIS (Jurnal Manajemen Teknologi Dan Teknik Industri)*, 5.1 (2023), 59 <<https://doi.org/10.30737/jurmatiss.v5i1.2913>>.

<sup>29</sup> Nuryawan and Dwiwinarno.

		Desa Suwalan Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban	proses produksi berikutnya, perusahaan dapat menghemat penggunaan waktu proses produksi 66,76 menit. <sup>30</sup>
--	--	---	--

Sumber : Data diolah 2023

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistic.<sup>31</sup> Penelitian ini mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan standar waktu produksi untuk meningkatkan kelancaran proses produksi.

### 2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah

---

<sup>30</sup> Louse Happy Amira Salatnaya, 'Penetapan Standar Waktu Proses Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pada Perusahaan Krupuk Lezat Desa Suwalan Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban', *Manajerial*, 6.2 (2019), 9 <<https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.958>>.

<sup>31</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna (CV. Syakir Media Press, 2021).

subjek-subjek yang mengetahui informasi yang telah menjadi fokus yang ditetapkan penulis, yaitu pemilik dan 4 karyawan produksi UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung

- b. Data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dan artikel serta situs internet yang berkaitan dengan standar waktu produksi dan kelancaran proses produksi.

### **3. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan serta tempat dimana peneliti dapat mengungkapkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan banyak informasi dan sumber data yang di utuhkan. Lokasi penelitian dilaksanakan di rumah UMKM Keripik Pisang Kharisma jl. Letnan Alamsyah Ratu Prawiranegara Blok TR no.17, Way Dadi, kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur, wawancara seperti ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menginginkan pedoma wawancara yang telah tersusun secara



sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

- c. Dokumentasi Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto foto dan bahan statistic.<sup>32</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

---

<sup>32</sup> Abdussamad.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan..

## 3) Conclusion/Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>33</sup>

### b. Analisis Waktu Standar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan metode *stopwatch time study*/jam henti yaitu menganalisis pernyataan waktu standar terhadap kelancaran proses produksi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma. Berikut prosedur menghitung waktu standar :

$$1) W_s = \frac{\sum X_i}{N}$$

Di mana:

$X_i$  : Waktu Untuk Mengamati

$N$  : Jumlah Pengamatan

---

<sup>33</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

Ws : Waktu Siklus

$$2) W_n = W_s \times P$$

Di mana:

Ws : Waktu Siklus

Wn : Waktu Normal

P : Performance Rating

$$3) W_{st} = W_n \times \frac{100\%}{100\% - \text{Allowance}}$$

Di mana:

Wst : Waktu Standar

Wn : Waktu Normal

Allowance : Kelonggaran<sup>34</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas memiliki bermacam-macam cara dalam pengujiannya, namun untuk penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahannya.

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Amanda Nur Cahyawati and Fajar Al Munawar, 'Analisis Pengukuran Kerja Dengan Menggunakan Metode Stopwatch Time Study', *Sentra*, 1.3 (2018), 106–12.

<sup>35</sup> Abdussamad.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis menentukan sistematika pembahasan sehingga dapat dikaitkannya antara satu bagian dengan bagian yang lain, sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Standar Waktu Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada UMKM Ditinjau dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)**” berisi tentang isi keseluruhan dari bagian awal, bagian isi, hingga bagian akhir penelitian, untuk memudahkan pembaca dalam hal mengerti pembahasan dan penulisan skripsi ini. Terlebih dahulu penulis uraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini memuat uraian tentang teori yang relevan sesuai dengan tema penelitian terkait.

### **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian dan juga berisi mengenai penyajian fakta dan data penelitian secara menyeluruh.

### **BAB IV Analisis Penelitian**

Bab ini berisi tentang analisis data penelitian serta dan analisis hasil penelitian.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk objek penelitian, dan penelitian selanjutnya.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Manajemen Operasi

Grand teori dalam penelitian ini adalah manajemen operasi. Manajemen Operasi terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan operasi. Manajemen memiliki makna suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengendalian untuk mencapai tujuan dari organisasi dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan, operasi merupakan kegiatan mentransformasikan input menjadi output atau kegiatan yang menambah manfaat baru. Berdasarkan makna kedua kata tersebut dapat disimpulkan apa itu manajemen operasi, yang merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola secara optimal/manajemen pengolahan sumber daya dalam proses transformasi input menjadi output.<sup>36</sup>

Menurut Sobarsa Kosasih dalam bukunya berjudul Manajemen Operasi mengatakan bahwa manajemen operasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang mengelola faktor-faktor produksi untuk menciptakan produk (barang atau jasa) agar bernilai tambah (*added value*) melalui proses transformasi.<sup>37</sup>

Menurut Haizer dan Render, manajemen operasi (*operations management*) merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai (*value*) dalam pembuatan barang dan jasa melalui perubahan berbagai *input* menjadi *output*.

Menurut Heizer dan Render terdapat sepuluh keputusan yang merupakan aspek-aspek penting dalam manajemen operasi dan oleh karena itu membutuhkan analisis yang mendalam dari perusahaan/pengusaha yang akan bergerak dalam produksi barang dan jasa. Kesepuluh keputusan yang harus dibuat oleh manager produksi suatu perusahaan adalah sebagai berikut: kualitas produk (*product quality*); desain barang dan jasa (*goods and service*

---

<sup>36</sup> Dwi Novitasari, *Manajemen Operasi: Konsep Dan Esensi*, Salemba Empat, 2022.

<sup>37</sup> Sobarsa Kosasih, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2009).

*design*); desain proses dan kapasitas (*process and capacity design*); pemilihan lokasi (*location selection*); desain sumber daya manusia dan jabatan (*human resources and job design*); manajemen rantai pasokan (*supply chain management*); persediaan (*inventory*); penjadwalan (*scheduling*); pemeliharaan (*maintenance*); dan penetapan anggaran produksi.<sup>38</sup>

## **B. Standar Waktu Produksi**

### **1. Proses Produksi**

Proses produksi merupakan kegiatan atau rangkaian yang saling berkaitan untuk memberikan nilai atau menambah nilai kegunaan terhadap suatu barang. Suatu proses produksi yang bertujuan memberi nilai suatu barang dapat dilihat pada proses produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Sedangkan proses produksi yang bertujuan untuk menambah nilai atau kegunaan suatu barang atau jasa dapat dilihat pada proses produksi yang merubah barang setengah jadi menjadi barang jadi.

Menurut Sofjan Assauri menjelaskan bahwa proses produksi adalah rangkaian kegiatan yang dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan. Proses produksi yang dilakukan terkait dalam suatu sistem, sehingga pengolahan atau pentransformasian dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang dimiliki.<sup>39</sup>

Pentingnya kegiatan produksi bukan tanpa tujuan. Produksi memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan konsumen.
- 2) Memperoleh keuntungan
- 3) Menghasilkan barang setengah jadi

---

<sup>38</sup> Andi Yusniar Mendo, Idris Yanto Niode, and Umin Kango, *Manajemen Dan Bisnis Jurnal, Pelanggaran Etika Bisnis*, 2022, IV.

<sup>39</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Revsi (Jakarta: Indeks, 2008).

- 4) Menjadi stimulan tumbuhnya usaha produksi lain
- 5) Meningkatkan penghasilan masyarakat dan negara
- 6) Menjadikan produksi Indonesia dikenal di dunia internasional<sup>40</sup>

Tujuan Produksi dalam Islam adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial produsen. Dengan kata lain, peningkatan kesejahteraan produsen dibarengi dengan kewajiban mendistribusikan kekayaannya dalam bentuk zakat, sedekah, infak. Tujuan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan produsen dilakukan dalam koridor syariah yaitu larangan menjalankan bisnis yang bertentangan dengan Islam atau larangan menghasilkan barang dan jasa haram serta dapat menghancurkan martabat manusia.<sup>41</sup>

## 2. Jenis Proses Produksi

Kegiatan produksi dikategorikan ke dalam empat jenis jika mengacu pada jangka waktunya yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses produksi jangka pendek  
Jenis kegiatan produksi ini berlangsung dengan waktu yang cepat. Contoh proses produksi jangka pendek adalah produksi makanan seperti gorengan, roti bakar, dan lain lain. Dalam melakukan kegiatan produksi ini, konsumen dapat menerima barang dengan cepat. Dalam hitungan menit saja Anda sudah bisa menghasilkan banyak barang yang bisa langsung digunakan oleh konsumen.
- 2) Proses produksi jangka panjang  
Proses pengolahan barang harus dilakukan secara bertahap. Proses pembuatan produk ini memerlukan

---

<sup>40</sup> Rosyda, 'Pengertian Produksi: Fungsi, Tujuan, Jenis, Tahapan Dan Faktornya', 2021 <[https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-produksi/#C\\_Tujuan\\_Produksi](https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-produksi/#C_Tujuan_Produksi)> [accessed 20 February 2024].

<sup>41</sup> Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, 'Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1.4 (2022), 305–13 <<https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.729>>.

waktu yang sangat lama namun biasanya kualitasnya akan jauh lebih baik.

- 3) Proses produksi terus menerus  
Proses kegiatan produksi ini harus melakukan pengolahan bahan-bahan secara beruntun dengan beberapa tahapan dalam proses produksi barangnya. Salah satu contoh proses produksi terus menerus adalah kertas dan gula.
- 4) Proses produksi selingan  
Proses produksi selingan adalah mengolah bahan baku dengan cara menggabungkannya dengan barang yang telah jadi. Misalnya adalah proses produksi mobil dimana bagian-bagiannya telah dibuat secara terpisah. Setelah semua bagian dari mobil lengkap, selanjutnya adalah menggabungkan bagian-bagian mobil tersebut menjadi mobil yang utuh.<sup>42</sup>

### 3. Tahapan Proses Produksi

Menurut Teguh Baroto, tahap-tahap atau cara dalam perencanaan produksi yaitu:

- 1) *Production Forecasting* adalah peramalan produksi untuk mengetahui jumlah dan manfaat produksi yang akan dibuat dimasa yang akan datang, sehingga jika terjadi penyimpangan akan cepat diadakan penyesuaian produksi di masa yang akan datang.
- 2) *Routing* adalah kegiatan untuk menentukan urutan-urutan proses dan penggunaan alat produksinya dari bahan mentah sampai menjadi produk akhir, sehingga sebelum produksi dimulai masalah sudah tercantumkan pada *rout sheet*.
- 3) *Scheduling* adalah kegiatan untuk membuat jadwal proses produksi sebagai satu kesatuan dari awal proses sampai selesainya proses produksi. Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui berapa waktu yang

---

<sup>42</sup> Nasrul, 'Kegiatan Produksi: Pengertian, Jenis, & Contohnya', 2022 <<https://eosteknologi.com/kegiatan-produksi/>> [accessed 20 February 2024].



- dibutuhkan setiap tahap pemerosesan sesuai dengan urutan-urutan routrnya.
- 4) *Dispatching* adalah suatu proses untuk pemberian perintah untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan *routing* dan *scheduling* yang dibuat.
  - 5) *Follow up* adalah kegiatan untuk menghilangkan terjadinya penundaan atau keterlambatan kerja dan mendorong terkoordinasinya pelaksanaan kerja.<sup>43</sup>

#### 4. Pengertian Standar Waktu Produksi

Standar waktu produksi pada dasarnya adalah pedoman waktu yang harus diikuti oleh karyawan dalam menyelesaikan proses produksi dengan sebaik baiknya. Dengan adanya standar waktu ini maka proses produksi dapat dilaksanakan dengan baik, karena para karyawan yang melaksanakan kegiatan proses produksi tersebut dapat mengikuti berapa lama proses yang telah ditetapkan sebelumnya dan bukan sekedar menurut ukuran dari masing-masing karyawan. Sehingga pada akhirnya penetapan standar waktu dapat diketahui tingkat efesiensi karyawan.

Menurut schroeder dikutip dari Tri Nuryawan dan Titop Dwiwinarno standar produksi juga sering disebut standar waktu atau standar saja yang dapat didefinisikan secara formal sebagai jumlah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan apabila operator terlatih yang bekerja dengan kecepatan normal dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Heizer dan Reinder standar waktu proses adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau bagian dari pekerjaan itu.<sup>44</sup>

Waktu standar adalah waktu yang dibutuhkan oleh seorang pekerja yang memiliki tingkat kemampuan rata rata untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya standar waktu yang dilaksanakan oleh suatu usaha maka para pekerja yang melaksanakan kegiatan proses produksi tersebut dapat mengikuti

---

<sup>43</sup> Teguh Baroto, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006).

<sup>44</sup> Nuryawan and Dwiwinarno.

lama proses yang telah ditetapkan sebelumnya dan bukan sekedar menurut ukuran dari masing-masing karyawan sehingga pada akhirnya penetapan standar waktu dapat diketahui tingkat efisiensi kerja karyawan.

Pada dasarnya, standar waktu produksi adalah estimasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau proses produksi dengan efisien dan efektif. Tujuan utama dari standar waktu produksi adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, mesin, dan peralatan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi.

Metode pengukuran kerja diperlukan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien tingkat kinerja suatu bagian dalam proses produksi. Termasuk juga dalam dunia industri, waktu kerja menjadi sangat vital untuk dipertimbangkan dan dihitung, karena proses produksinya bergantung pada kecepatan waktu.

Pada umumnya penetapan waktu standar dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengukuran kerja, baik itu pengukuran kerja secara langsung maupun pengukuran kerja secara tidak langsung.

## **5. Metode-metode Pengukuran Waktu Standar**

Pengukuran kerja dapat digunakan untuk berbagai maksud yang berbeda. Oleh karena itu metode-metode yang digunakan hendaknya sesuai dengan maksud pengukuran kerja. Berikut merupakan beberapa metode pengukuran waktu standar:

### **1) Pendekatan Historikal**

Penggunaan pendekatan historikal untuk mengestimasi pelaksanaan kegiatan diwaktu yang akan datang pada umumnya merupakan praktek yang jelek, karena hanya berdasarkan data-data historik yang sering subyektif, tidak konsisten dan tidak memperhatikan “rating Factor” dan penundaan-penundaan.

### **2) Studi Waktu (Time Study)**

Pada dasarnya, dengan penggunaan studi waktu seorang analisis mengambil suatu sampel kecil dari satu kegiatan karyawan dan menggunakannya untuk menentukan suatu standar bagi organisasi keseluruhan.

### 3) Data Standar (Standars Data)

Penggunaan data standar menyangkut konsep tentang bank data. Suatu sistem data standar merupakan tabel-tabel yang berisi waktu pelaksanaan operasi-operasi yang umum digunakan dalam berbagai aplikasi. Data waktu dalam setiap tabel pada umumnya merupakan catatan waktu tunggal yang meringkas analisis lebih terperinci yang didapatkan melalui studi waktu. Sistem data standar berguna bila ada sejumlah operasi yang berulang-ulang dan hampir sama.

### 4) Data Waktu Standar yang Ditetapkan Sebelumnya (Predetermined Time Standard Data)

Metode ini berdasarkan atas gagasan bahwa semua pekerjaan dapat diperinci menjadi serangkaian gerakan dasar. Waktu dapat ditentukan untuk setiap gerakan dasar dengan peralatan stopwatch atau gambar-gambar gerakan untuk menciptakan suatu bank data waktu.

### 5) Pengambilan Sampel Kerja (Work Sampling)

Work Sampling terdiri atas pengambilan observasi-observasi para pekerja secara acak untuk menentukan proporsi waktu yang mereka gunakan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Metode ini terutama berguna untuk menganalisa kegiatan-kegiatan kelompok, kegiatan yang berulang-ulang dan memakan waktu relatif lama untuk menyelesaikannya, dan kegiatan-kegiatan yang tidak dibatasi secara kaku.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini metode pengukuran waktu standar yang digunakan adalah studi waktu yaitu *stopwatch time study* atau metode jam henti. Frederick W Taylor pada awal abad 19 pertama kali memperkenalkan pengukuran waktu standar dengan *Stopwatch time study*. Metode pengukuran waktu kerja dengan jam henti dapat diaplikasikan pada pengukuran waktu secara singkat dan berulang atau repetitive terhadap suatu pekerjaan yang sedang berlangsung. Pengukuran waktu kerja (*time study*) pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menentukan lamanya

---

<sup>45</sup> T.H. Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi* (Yogyakarta: BPPF Yogyakarta, 2012).

waktu kerja yang diperlukan oleh seorang operator untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.<sup>46</sup>

Stopwatch Time Study adalah metode yang menggunakan *stopwatch* atau alat pengukur waktu untuk melakukan pengukuran yang akurat terhadap waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas. Metode ini merupakan bagian dari Time Study yang bertujuan untuk mengukur waktu dengan presisi dan mendapatkan data yang objektif.

Proses *Stopwatch Time Study* melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Identifikasi Tugas  
Tentukan tugas atau aktivitas yang akan diukur menggunakan metode *Stopwatch Time Study*. Pastikan tugas tersebut terdefinisi dengan jelas.
- b. Persiapan Alat  
Siapkan *stopwatch* atau alat pengukur waktu yang akurat dan terpercaya. Pastikan *stopwatch* telah diatur dan dikalibrasi dengan benar sebelum digunakan.
- c. Observasi dan Pengukuran Menggunakan Metode Pengukuran Kerja *Stopwatch Time Study*  
Amati pekerja saat melaksanakan tugas dan mulai mengukur waktu dengan *stopwatch* pada saat tugas dimulai. Catat waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan setiap langkah atau aktivitas yang relevan.
- d. Pengumpulan Data  
Kumpulkan data waktu yang telah diukur menggunakan *stopwatch* untuk setiap langkah atau aktivitas. Pastikan data tersebut tercatat dengan akurat dan teliti.
- e. Analisis Data  
Tinjau data waktu yang telah dikumpulkan. Identifikasi waktu terbaik dan waktu terburuk dalam setiap langkah atau aktivitas. Identifikasi juga faktor-faktor yang

---

<sup>46</sup> Aditya Yuda Pradana and Farida Pulansari, 'Analisis Pengukuran Waktu Kerja Dengan Stopwatch Time Study Untuk Meningkatkan Target Produksi Di Pt. Xyz', *Juminten*, 2.1 (2021), 13–24 <<https://doi.org/10.33005/juminten.v2i1.217>>.

mempengaruhi waktu, seperti kelancaran pekerjaan, variasi individu, atau gangguan yang terjadi selama pengukuran.

f. Pengembangan Waktu Standar

Dengan menggunakan data waktu yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan, tentukan waktu standar yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas tersebut. Waktu standar ini dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja, melakukan perencanaan produksi, atau membandingkan waktu kerja antara pekerja yang berbeda.

Metode pengukuran kerja *Stopwatch Time Study* memungkinkan pengukuran yang lebih akurat dan terperinci terhadap waktu yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Dengan menggunakan stopwatch sebagai alat pengukur waktu, data yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk melakukan analisis kinerja, perbaikan proses, dan perencanaan produksi yang lebih efisien.<sup>47</sup>

a. Uji kecukupan Data

Uji kecukupan data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdasarkan data lapangan penelitian telah mencukupi untuk digunakan dalam penyelesaian masalah yang ada. Di dalam aktifitas pengukuran kerja biasanya diambil 95% tingkat keyakinan, dan 5% derajat ketelitian. Hal ini berarti bahwa sekurang kurangnya 95 dari 100 rata-rata dari waktu dicatat / diukur untuk suatu elemen kerja akan memiliki penyimpangan lebih dari 5% dengan demikian formula yang digunakan sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$N' = \left[ \frac{k/s \sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2}}{\sum x} \right]^2$$

---

<sup>47</sup> Mekari Talenta, 'Metode Yang Mudah Untuk Melakukan Pengukuran Kerja', *Insight Talenta*, 2023 <[https://www.talenta.co/blog/author/talenta/?\\_ga=2.202396945.1091316695.1691918385-1196830852.1691918385](https://www.talenta.co/blog/author/talenta/?_ga=2.202396945.1091316695.1691918385-1196830852.1691918385)>.

<sup>48</sup> Darsini, 'Penentuan Waktu Baku Produksi Kerupuk Rambak Ikan Laut "Sari Enak" Di Sukoharjo', *Spektrum Industri*, Vol. 12, N (2014), 222–223.

Keterangan:

$N'$  : jumlah pengukuran yang diperlukan

$N$  : jumlah pengukuran yang dilakukan

$X$  : waktu pengamatan

$S$  : derajat ketelitian

$k$  : tingkat keyakinan

Jika diperoleh dari pengujian tersebut ternyata  $N' > N$ , maka data yang diambil belum melengkapi atau belum cukup sehingga diperlukan pengukuran tambahan, tetapi jika  $N' < N$  maka data pengukuran sudah mencukupi.

### b. Uji Keseragaman Data

Selain kecukupan data harus dipenuhi dalam pelaksanaan time study, data yang dikumpulkan juga harus seragam. Tes keseragaman data perlu dilakukan, dengan menentukan batas kontrol atas (BKA) dan batas kontrol bawah (BKB) untuk tingkat kepercayaan 95% dan tingkat ketelitian 5%.<sup>49</sup> Langkah dalam uji keseragaman data adalah :

1) Memasukkan data hasil pengukuran waktu ke dalam tabel.

2) Menghitung rata-rata  $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata waktu pengamatan

$\sum x_i$  : total waktu pengamatan

$N$  : jumlah pengamatan

3) Menghitung standar deviasi  $SD = \sqrt{\frac{\sum (\bar{x} - x_i)^2}{N-1}}$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata waktu pengamatan

$X_i$  : hasil pengukuran data ke- $i$

$N$  : jumlah pengamatan

---

<sup>49</sup> Sotalaksana, I.Z., Anggawisastra, R., dan Tjakraatmadja, J.H., *Teknik Perancangan Sistem Kerja*, Edisi kedua (Bandung: ITB, 2006).

- 4) Penentuan batas kontrol atas dan batas kontrol bawah, dengan menggunakan rumus:

Menghitung batas kontrol atas:

$$\text{BKA} = \bar{x} + k\sigma$$

Menghitung batas kontrol bawah:

$$\text{BKB} = \bar{x} - k\sigma$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata waktu pengamatan

$\sigma$  : standar deviasi

K : tingkat kepercayaan

Berikut adalah tingkat kepercayaan yang digunakan dalam uji keseragaman data:

- 1) Untuk tingkat kepercayaan 99% harga  $k=3$
- 2) Untuk tingkat kepercayaan 95% harga  $k=2$
- 3) Untuk tingkat kepercayaan 68% harga  $k=1$ <sup>50</sup>

### c. *Performance Rating*

*Performance rating* adalah komparasi dari performansi aktual operator dengan konsep yang sudah terdefiniskan dalam keadaan performansi normal.<sup>51</sup> Nilai dari *performance rating* didapat dari perhitungan jumlah seluruh penyesuaian faktor kemudian ditambah 1. Besarnya nilai faktor penyesuaian (P) memiliki tiga batasan, yaitu:

- 1)  $P > 1$  bila pengukur berpendapat bahwa operator bekerja di atas normal
- 2)  $P < 1$  bila pengukur berpendapat bahwa operator bekerja dibawah normal
- 3)  $P = 1$  bila pengukur berpendapat bahwa operator bekerja dengan wajar.

Adapun cara perhitungan performansi operator ini dengan menggunakan metode *Westing House System's Rating*. Metode yang digunakan untuk mengukur performansi kerja seseorang dengan acuan empat kriteria yaitu kecakapan, usaha, kondisi kerja, dan konsistensi dari operator di dalam

<sup>50</sup> Meri, Fandeli, and Ramadhani.

<sup>51</sup> Cahyawati and Munawar.

melakukan pekerjaan.<sup>52</sup> *Westing House* mengerahkan penilaian pada 4 faktor yang dianggap menentukan kewajaran atau ketidakwajaran dalam bekerja yaitu :

- 1) Keterampilan adalah sebagai kemampuan mengikuti cara kerja yang ditetapkan.
- 2) Usaha adalah kesungguhan yang ditunjukkan atau diberikan operator ketika melakukan pekerjaannya.
- 3) Kondisi kerja adalah kondisi fisik lingkungan seperti keadaan pencahayaan, temperatur dan kebisingan ruangan.
- 4) Konsistensi adalah waktu penyelesaian yang selalu tetap dari saat ke saat.<sup>53</sup>

**Tabel 2.1**  
***Westing House System's Rating***

SKILL			EFFORT		
+ 0,15	A1	Superskill	+ 0,13	A1	Superskill
+ 0,13	A2		+ 0,12	A2	
+ 0,11	B1	Excellent	+ 0,10	B1	Excellent
+ 0,08	B2		+ 0,08	B2	
+ 0,06	C1	Good	+ 0,05	C1	Good
+ 0,03	C2		+ 0,02	C2	
0,00	D	Average	0,00	D	Average
- 0,05	E1	Fair	- 0,04	E1	Fair
- 0,10	E2		- 0,08	E2	
- 0,16	F1	Poor	- 0,12	F1	Poor
- 0,22	F2		0,17	F2	
CONDITION			CONSISTENCY		
+ 0,06	A	Ideal	+ 0,04	A	Ideal
+ 0,04	B	Excellent	+ 0,03	B	Excellent
+ 0,02	C	Good	+ 0,01	C	Good
0,00	D	Average	0,00	D	Average
- 0,03	E	Fair	- 0,02	E	Fair
- 0,07	F	Poor	- 0,04	F	Poor

*Sumber: Boy Isma Putra dan Ribangun Bambang Jakaria, 2020*

<sup>52</sup> Boy Isma Putra and Ribangun Baman Jakaria, *Buku Ajar Analisis Dan Perencanaan Sistem Kerja* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020).

<sup>53</sup>Sutrisno Adityo, 'Performance Rating', *Wordpress*, 2013 <<https://sutrisnoadityo.wordpress.com/2013/10/12/performance-rating/>> [accessed 16 November 2023].



#### d. Allowance (Kelonggaran)

Allowance adalah lama waktu yang terjadi saat sebuah jeda waktu yang terjadi dalam sebuah aktivitas rutin operasional. Suatu hal yang tidak mungkin bahwa seorang tidak mungkin bekerja seharian tanpa gangguan.<sup>54</sup> Kelonggaran merupakan waktu yang dibutuhkan oleh pekerja yang terlatih agar dapat mencapai performansi kerja sesungguhnya jika ia bekerja secara normal. Bagaimanapun seseorang pekerja tidak mungkin dapat bekerja sepanjang hari tanpa adanya beberapa intrupsi untuk kebutuhan tertentu yang sifatnya manusiawi. Waktu kelonggaran adalah waktu khusus yang digunakan dalam keperluan pribadi, istirahat, dan lain sebagainya.

Kelonggaran yang dibutuhkan oleh seorang operator atau pekerja diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu :

- 1) Kelonggaran untuk kebutuhan pribadi, waktu kelonggaran pribadi seringkali ditetapkan dalam rentang 4% hingga 7% dari waktu normal, bergantung pada kedekatan toilet, tempat air minum dan fasilitas lainnya. Waktu yang diberikan untuk setiap pekerja juga berbeda karena tingkat kesulitan atau kebutuhan yang berbeda seperti pergi ke kamar mandi.
- 2) Kelonggaran untuk menghilangkan rasa *fatigue*. Rasa *fatigue* biasanya terlihat saat hasil produksi menurun, baik kuantitas maupun kualitas. Waktu yang diberikan digunakan untuk keperluan istirahat tergantung dengan kondisi fisik tiap individu, beban kerja dan faktor lainnya. Contohnya seperti minum, meregangkan badan, dan lainnya.
- 3) Kelonggaran untuk hambatan hambatan yang tak terhindarkan. Beberapa contoh dari hambatan yang tidak dapat dihindarkan adalah, keterlambatan bahan baku, menerima atau meminta petunjuk dari pengawas, melakukan penyesuaian mesin, memperbaiki kemacetan-kemacetan singkat.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Cahyawati and Munawar.

<sup>55</sup> Putra and Jakaria.

## 6. Teknik Pengukuran Standar Waktu Produksi

Berikut prosedur menghitung waktu standar :

### i. Waktu Siklus

Waktu siklus adalah waktu antara penyelesaian dari dua pertemuan berturut-turut, asumsikan konstan untuk semua pertemuan. Dapat dikatakan waktu siklus merupakan hasil pengamatan secara langsung yang tertera dalam stopwatch.<sup>56</sup>

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan elemen-elemen kerja pada umumnya akan sedikit berbeda dari siklus ke siklus kerja sekalipun operator bekerja pada kecepatan normal dan uniform, tiap-tiap elemen dalam siklus yang berbeda tidak selalu akan bisa disesuaikan dalam waktu yang persis sama. Variasi dan nilai waktu ini bisa disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu diantaranya bisa terjadi karena perbedaan didalam menetapkan saat mulai atau berakhirnya suatu elemen kerja yang seharusnya dibaca dari stopwatch. Waktu pengamatan merupakan waktu yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pengukuran waktu yang diperlukan oleh pekerja untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung waktu siklus.<sup>57</sup>

$$W_s = \frac{\sum x}{N}$$

Di mana:

$\sum x$  : Jumlah Waktu Siklus

N : Jumlah pengamatan

$W_s$  : Waktu siklus

### ii. Waktu Normal

Waktu normal merupakan waktu kerja yang telah mempertimbangkan factor penyesuaian , yaitu waktu siklus rata-rata dikalikan dengan factor penyesuaian.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Sritomo Wignjoesubroto, *Ergonomi Studi Gerak Dan Waktu* (Jakarta: Guna Widya, 2006).

<sup>57</sup> Barry Render, *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan Dan Rantai Pasokan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

<sup>58</sup> Wignjoesubroto.

Didalam praktek pengukuran kerja maka metode penerapan rating performance kerja operator adalah didasarkan pada satu faktor tunggal yaitu operator *speed*, *space* atau tempo. Sistem ini dikenal sebagai “*Performance Rating/speed Rating*”. Rating Faktor ini umumnya dinyatakan dalam persentase persentase(%) atau angka decimal ,Dimana Performance kerja normal akan sama dengan 100% atau 1,00.

*Rating factor* pada umumnya diaplikasikan untuk menormalkan waktu kerja yang diperoleh dari pengukuran kerja akibat tempo atau kecepatan kerja operator yang berubah-ubah.

Waktu yang diperlukan pekerja untuk menyelesaikan suatu aktivitas di bawah kondisi kerja yang normal. Waktu normal di sini tidak termasuk waktu longgar yang diperlukan untuk melepas lelah (*fatigue*) ataupun kebutuhan seorang pekerja (*personal needs*). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung waktu normal.<sup>59</sup>

$$W_n = W_s \times P$$

Di mana:

$W_s$  : Waktu Siklus

$W_n$  : Waktu Normal

$P$  : *Performance Rating*

Nilai waktu yang diperoleh disini masih belum bisa ditetapkan sebagai waktu baku untuk penyelesaian suatu operasi kerja,karena disini factor-faktor yang berkaitan dengan waktu kelonggaran (*Allowance Time*) agar operator bekerja sebaik-baiknya masih belum dikaitkan.

### iii. Waktu Standar

Waktu standar adalah waktu yang sebenarnya digunakan operator untuk memproduksi satu unit dari data jenis produk. Waktu standar untuk setiap part harus dinyatakan termasuk toleransi untuk beristirahat untuk mengatasi

---

<sup>59</sup> Render.

kelelahan atau untuk faktor-faktor yang tidak dapat dihindarkan. Namun jangka waktu penggunaannya waktu standard ada batasnya.

Waktu Standart merupakan waktu yang dibutuhkan oleh pekerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Waktu Standart ini sudah mencakup kelonggaran waktu (allowance time), waktu kelonggaran merupakan kelonggaran yang diberikan untuk menghilangkan rasa fatigue dan hambatan-hambatan yang tidak dapat dihindarkan. yang diberikan dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang harus diselesaikan.<sup>60</sup> Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung waktu Standart.

$$Wst = Wn \times \frac{100\%}{100\% - Allowance}$$

Di mana:

Wst : Waktu Standar

Wn : Waktu Normal

Allowance : Kelonggaran<sup>61</sup>

## 7. Standar Waktu Produksi dalam Perspektif Bisnis Islam

Standar waktu produksi dalam perspektif bisnis Islam sama-sama bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi, namun dengan memperhatikan aspek moral dan etika Islam. Memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Dalam praktiknya, bisnis syariah dapat menggunakan metode-metode pengukuran standar waktu produksi yang sama dengan bisnis konvensional, seperti metode stopwatch atau pengamatan langsung. Namun, dalam menentukan standar waktu produksi, UMKM harus memperhatikan prinsip-prinsip bisnis syariah dan memastikan bahwa standar waktu produksi tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini akan membantu perusahaan untuk mencapai keuntungan

<sup>60</sup> Wignjoesubroto.

<sup>61</sup> Cahyawati and Munawar.

yang berkelanjutan dan menghindari risiko bisnis yang tidak diinginkan. Beberapa prinsip bisnis syariah yang harus diperhatikan dalam penggunaan standar waktu produksi antara lain:

1) Menghargai waktu sebagai amanah dari Allah

Dalam bisnis syariah, waktu dianggap sebagai amanah dari Allah dan harus dihargai dan dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, penggunaan standar waktu produksi harus memperhatikan kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan, serta memastikan penggunaan waktu yang efektif dan efisien.

2) Menjaga keadilan dan kebersamaan

Standar waktu produksi harus digunakan untuk memastikan adanya keadilan dan kebersamaan dalam penggunaan waktu dan sumber daya. Hal ini berarti semua karyawan dan pihak yang terlibat dalam proses produksi harus diperlakukan dengan adil, tanpa diskriminasi, dan saling membantu dalam mencapai tujuan produksi.

3) Menghindari riba dan gharar

Dalam bisnis syariah, penghindaran riba dan gharar (ketidakpastian atau ketidakjelasan) adalah prinsip penting. Standar waktu produksi harus disusun dengan jelas dan terukur, serta tidak menyebabkan ketidakpastian dalam pembayaran upah karyawan atau keuntungan perusahaan.

4) Memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial

Bisnis syariah juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial. Standar waktu produksi harus diatur dengan memperhatikan dampak produksi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan yang berkelanjutan.

Secara langsung, tidak ada ayat Al-Quran yang secara spesifik membahas tentang standar waktu produksi dalam bisnis. Namun, ada beberapa ayat Al-Quran yang dapat dijadikan pedoman bagi pelaku bisnis dalam memperhatikan waktu dan mengoptimalkan produksi. Berikut adalah beberapa ayat Al-Quran yang relevan dengan topik ini:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ  
الْجِبَالَ طُوًّا ٣٧

"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan sombong, karena sesungguhnya kamu tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mencapai ketinggian gunung." (Al-Israa' 17:37).

Ayat ini mengajarkan kita untuk menghargai waktu dan berlaku rendah hati dalam menjalankan bisnis. Kita tidak bisa berlaku sombong dan meremehkan waktu, karena waktu adalah anugerah dari Allah yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Dalam Islam, waktu dianggap sebagai amanah dari Allah yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus memperhatikan waktu dan mengoptimalkan produksi dengan mematuhi standar waktu produksi yang telah ditetapkan, serta memperhatikan nilai-nilai Islam dalam setiap tindakan yang dilakukan.

## C. Kelancaran Proses Produksi

### 1. Pengertian Kelancaran Proses Produksi

Kegiatan memproduksi suatu barang atau jasa perlu melalui proses produksi. Dimana proses produksi merupakan bagian terpenting dalam mengubah input menjadi output sehingga harus diperhatikan dengan baik.

Proses produksi merupakan suatu aktivitas yang berupa kerjasama antar tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana untuk menambah kegunaan dari suatu produksi. Kelancaran proses produksi juga merupakan salah satu tujuan yang sangat diharapkan perusahaan. Suatu proses produksi dapat dikatakan lancar apabila proses produksi tersebut tidak mengalami hambatan dalam memproduksi suatu barang.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Reni Atmadani, Dwi Dewisri Kinasih, and Khusnul Fikri, 'Pengaruh Pemeliharaan Pencegahan Dan Penggantian Komponen Mesin Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Usaha Fotokopi Di Pekanbaru', 1.1 (2021), 136–45.

Kelancaran proses produksi merupakan salah satu tujuan yang diharapkan suatu usaha, terutama pada usaha yang melakukan kegiatan produksi. Suatu proses produksi dapat dikatakan lancar apabila proses produksi tersebut tidak menemui kendala dalam pembuatan suatu barang, sehingga memungkinkan perusahaan dapat menghasilkan produk sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang direncanakan, serta hasil dari proses produksi tersebut dapat diselesaikan. Ketepatan waktu, indikator kemajuan proses produksi yang baik, yaitu memenuhi tenggat waktu produksi, yang mengacu pada pemenuhan tenggat waktu produksi dan target waktu produksi di perusahaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa lancar, yaitu tidak tersangkut-sangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, fasih, tidak tertunda-tunda (berlangsung dengan baik).<sup>63</sup>

Kelancaran proses produksi merujuk pada kemampuan sistem produksi untuk menjalankan proses produksi secara efisien, tanpa terhambat oleh masalah atau gangguan yang dapat memperlambat atau menghentikan produksi. Dalam konteks ini, kelancaran proses produksi mencakup aspek-aspek seperti kecepatan produksi, waktu siklus, waktu respons, kehandalan mesin, dan ketersediaan bahan baku dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses produksi secara efisien.

## **2. Faktor-Faktor dalam Kelancaran Proses Produksi**

Bagi setiap perusahaan harus memperhatikan kelancaran proses produksi, karena jika mengalami kesalahan dalam proses produksinya maka akan menyebabkan keterlambatan penyelesaian atau ketidaksesuaian kualitas produk. Maka setiap perusahaan harus mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kelancaran proses produksi.

---

<sup>63</sup> <https://kbbi.web.id/lancar.html> diakses 10- Mei-23 jam 23.00

Menurut Handoko faktor- faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi yaitu tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan sebagainya, dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk dan jasa.<sup>64</sup>

Menurut Assauri faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi meliputi:

- a. Faktor produksi alam.
- b. Faktor produksi tenaga kerja.
- c. Faktor produksi modal.
- d. Faktor produksi keahlian.<sup>65</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi terutama faktor produksi tenaga kerja dan faktor pendukung lainnya seperti mesin, bahan baku, faktor produksi alam, faktor produksi modal, faktor produksi keahlian.

### **3. Kelancaran Proses Produksi dalam Perspektif Bisnis Islam**

Kelancaran proses produksi dalam konsep bisnis islam memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dari bisnis konvensional. Dalam konsep bisnis syariah, terdapat tiga prinsip utama yang harus dipenuhi dalam proses produksi, yaitu:

#### **1) Prinsip Keadilan (Adil)**

Kelancaran proses produksi dalam konsep bisnis syariah harus memperhatikan keadilan, baik dalam hal pembagian keuntungan maupun dalam hal pemberian gaji kepada karyawan. Dalam bisnis syariah, keuntungan harus dibagi secara adil antara pemilik bisnis dan karyawan atau pihak-pihak lain yang berpartisipasi dalam proses produksi.

#### **2) Prinsip Kemaslahatan (Maslahah)**

---

<sup>64</sup> T.H. Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2012).

<sup>65</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Dan Produksi* (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2016).



Kelancaran proses produksi dalam konsep bisnis syariah juga harus memperhatikan kemaslahatan, yaitu manfaat yang diperoleh dari produk yang dihasilkan harus bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Bisnis syariah harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari proses produksinya.

### 3) Prinsip Ketidakmerugikan (La Darar)

Kelancaran proses produksi dalam konsep bisnis syariah harus menghindari segala bentuk kerugian atau bahaya yang mungkin ditimbulkan dari proses produksi, baik bagi karyawan maupun bagi masyarakat secara umum. Dalam bisnis syariah, proses produksi harus memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghindari dampak negatif pada lingkungan.

Tidak terdapat ayat Al-Quran yang secara khusus membahas tentang konsep kelancaran proses produksi. Namun, konsep kelancaran proses produksi dapat terkait dengan beberapa ayat Al-Quran yang membahas tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk manajemen dan efisiensi.

Salah satu ayat yang berkaitan dengan kelancaran proses produksi adalah QS. Al-Anfal ayat 60, yang artinya:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ٦٠

"Dan persiapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang, supaya dengan kekuatanmu itu kamu menakut-nakuti musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan di jalan Allah, niscaya akan dibalasi kepadamu dengan sempurna dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)."

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam melakukan produksi, kita harus mempersiapkan kekuatan sebaik mungkin agar bisa berjalan dengan lancar dan sukses. Selain itu, juga

disebutkan bahwa apa saja yang kita keluarkan dalam berbisnis akan dibalas oleh Allah SWT dengan sempurna dan kita tidak akan dirugikan. Hal ini menunjukkan bahwa kelancaran proses produksi juga berkaitan dengan prinsip keadilan dan ketidakmerugikan.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna (CV. Syakir Media Press, 2021)
- Assauri, Sofjan, *Manajemen Operasi Dan Produksi* (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2016)
- , *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008)
- , *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Revsi (Jakarta: Indeks, 2008)
- Baroto, Teguh, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006)
- Handoko, T.H., *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012)
- , *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi* (Yogyakarta: BPFY, 2012)
- Kosasih, Sobarsa, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2009)
- Novitasari, Dwi, *Manajemen Operasi: Konsep Dan Esensi*, Salemba Empat, 2022
- Pianda, Didi, *Optimasi Perencanaan Produksi Pada Kombinasi Produk Dengan Metode Linear Programming* (CV Jejak, 2018)
- Putra, Boy Isma, and Ribangun Bambang Jakaria, *Buku Ajar Analisis Dan Perencanaan Sistem Kerja* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020)
- Render, Barry, *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan Dan Rantai Pasokan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Roger G. Schroeder, *Manajemen Operasi, Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi Jilid 1*, ketiga (JAKARTA: Erlangga, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*

(Bandung: Alfabeta, 2019)

Sutalaksana, I.Z., Anggawisastra, R., dan Tjakraatmadja, J.H., *Teknik Perancangan Sistem Kerja*, Edisi kedua (Bandung: ITB, 2006)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008’, 1, 2008

Wignjoesubroto, Sritomo, *Ergonomi Studi Gerak Dan Waktu* (Jakarta: Guna Widya, 2006)

Zubair, Muhammad Kamal, *Implementasi Etika Bisnis Islam* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)

## Jurnal

Ariyadi, Ariyadi, ‘Bisnis Dalam Islam’, *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5.1 (2018), 13–26 <<https://doi.org/10.33084/jhm.v5i1.158>>

Atmadani, Reni, Dwi Dewisri Kinasih, and Khusnul Fikri, ‘Pengaruh Pemeliharaan Pencegahan Dan Penggantian Komponen Mesin Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Usaha Fotokopi Di Pekanbaru’, 1.1 (2021), 136–45

Baharuddin, A Velahyati, Widya Hatuti Afris, and Yusnita Indra Saputri, ‘Pengukuran Waktu Kerja Standar Pada Proses Produksi Di IKM Donat Kampar Galesong’, *Journal of Agro-Industry Engineering Research*, 1.1 (2022), 58–62

Cahyawati, Amanda Nur, and Fajar Al Munawar, ‘Analisis Pengukuran Kerja Dengan Menggunakan Metode Stopwatch Time Study’, *Sentra*, 1.3 (2018), 106–12

Darsini, ‘Penentuan Waktu Baku Produksi Kerupuk Rambak Ikan Laut “Sari Enak” Di Sukoharjo’, *Spektrum Industri*, Vol. 12, N (2014), 222–23

Fathurohman, Nurul, ‘Usulan Waktu Standar Kerja Pada Produksi Kaos Polos Menggunakan Metode Stopwatch Time Study Di Suckseed Konveksi Tasikmalaya’, 1.1 (2020), 31–40

Febriyanni, Rani, and M. Shabri Abd Majid, ‘Analisis Faktor Produksi Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus: UKM Keripik Cinta Mas Hendro)’, *Jurnal EMT KITA*, 7.1 (2023), 25–31

<https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.719>

- Halim, Abdul, 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.2 (2020), 157–72 <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Marlina Siti & Irwanda Amir, 'Analisis Standar Kerja Karyawan Bagian Produksi Guna Menunjang Produktivitas Kerja Pada Konveksi Bandung Muara Bulian', 3 No 1.1 (2022), 25–38
- Mendo, Andi Yusniar, Idris Yanto Niode, and Umin Kango, *Manajemen Dan Bisnis Jurnal, Pelanggaran Etika Bisnis*, 2022, IV
- Meri, Mufrida, Hary Fandeli, and Ratih Zulia Ramadhani, 'Analisis Waktu Baku Proses Produksi Roti Dengan Metode Stopwatch Di Ukm Fandra Bakery', *Journal of Science and Social Research*, 5.2 (2022), 387 <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i2.887>
- Nur Amalia, Annindya, and Sriyanto, 'Penetapan Standar Proses Dan Pengukuran Waktu Standar Pada Produksi Tahu Baxo Ibu Pudji (Studi Kasus: Cv Pudji Lestari Sentosa)', *Industrial Engineering Online Journal*, 6.7 (2018), 1–4
- Nurdiansyah, Yoda Anugrah, and Handy Febri Satoto, 'Optimasi Waktu Standar Kerja Menggunakan Metode Stopwatch Time Study', *JURMATIS (Jurnal Manajemen Teknologi Dan Teknik Industri)*, 5.1 (2023), 59 <https://doi.org/10.30737/jurmatis.v5i1.2913>
- Nuryawan, Tri, and Titop Dwiwinarno, 'Pengukuran Waktu Standar Untuk Pencapaian Produktivitas Studi Kasus Pembuatan Seragam Sekolah Dasar Di CV. Focus Production Tamansari, Kalasan, Sleman', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 11.2 (2020), 133–42 <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/1331>
- Pradana, Aditya Yuda, and Farida Pulansari, 'Analisis Pengukuran Waktu Kerja Dengan Stopwatch Time Study Untuk Meningkatkan Target Produksi Di Pt. Xyz', *Juminten*, 2.1 (2021), 13–24 <https://doi.org/10.33005/juminten.v2i1.217>

- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rully, Tutus, and Noni Tri Rahmawati, 'Perencanaan Pengukuran Kerja Dalam Menentukan Waktu Standar Dengan Metode Time Study Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Divisi Pompa Minyak Pt Bukaka Teknik Utama Tbk.', *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 1.1 (2015), 12–18  
<https://doi.org/10.34203/jimfe.v1i1.442>
- Salatnaya, Louse Happy Amira, 'Penetapan Standar Waktu Proses Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pada Perusahaan Krupuk Lezat Desa Suwalan Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban', *Manajerial*, 6.2 (2019), 9  
<https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.958>
- Saputra Billy, *Hasil Wawancara Kepada Pemilik UMKM* (Lampung, 2023)
- Sholeh, Diah Aska, Haris Istiawan Khan, Indri Rahmawati, and Heni Noviarita, 'Peningkatan Kualitas Produk Dan Layanan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7.4 (2023), 3782–93  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, 'Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1.4 (2022), 305–13  
<https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.729>
- Sya'idun, 'Tafsir Ayat Tentang Produksi Dalam Ekonomi Syariah', 08 (2022), 1–14
- Talenta, Mekari, 'Metode Yang Mudah Untuk Melakukan Pengukuran Kerja', *Insight Talenta*, 2023  
[https://www.talenta.co/blog/author/talenta/?\\_ga=2.202396945.1091316695.1691918385-1196830852.1691918385](https://www.talenta.co/blog/author/talenta/?_ga=2.202396945.1091316695.1691918385-1196830852.1691918385)

## Web

- Adityo, Sutrisno, 'Performance Rating', *Wordpress*, 2013

<https://sutrisnoadityo.wordpress.com/2013/10/12/performance-rating/> [accessed 16 November 2023]

Nasrul, 'Kegiatan Produksi: Pengertian, Jenis, & Contohnya', 2022  
<https://eosteknologi.com/kegiatan-produksi/> [accessed 20 February 2024]

'No	Title'
<a href="https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya">https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya</a>	[accessed 14 March 2023]

Rosyda, 'Pengertian Produksi: Fungsi, Tujuan, Jenis, Tahapan Dan Faktornya', 2021  
[https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-produksi/#C\\_Tujuan\\_Produksi](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-produksi/#C_Tujuan_Produksi) [accessed 20 February 2024]



## LAMPIRAN

### Lampiran I Pedoman Wawancara

#### A. Pertanyaan wawancara kepada pemilik UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung

1. Apa saja proses produksi yang dilalui dalam pembuatan keripik pisang dan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam 1x produksi?
2. Apakah UMKM ini sudah memiliki standar waktu produksi?
3. Apakah usaha ini memiliki jadwal produksi?
4. Kenapa produksi tidak dilakukan setiap hari?
5. Apakah kegiatan produksi dilakukan sesuai dengan persediaan bahan baku atau hanya sesuai permintaan pelanggan saja?
6. Apakah semua tenaga kerja diberikan pelatihan?
7. Apakah dalam proses produksi selalu dilakukan pengawasan?

#### B. Pertanyaan wawancara kepada karyawan bagian produksi UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung

1. Berapa lama proses produksi berjalan?
2. Apakah waktu standar yang diberikan pemilik usaha berjalan dengan baik?
3. Apa saja tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan
4. Apakah pelaksanaan kegiatan proses produksi sesuai dengan instruksi kerja yang diberikan?
5. Apakah setiap karyawan memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkan dari seluruh tahapan selama proses produksi berjalan?



**Lampiran II**  
**Dokumentasi Wawancara Kepada Pemilik UMKM Keripik**

**Pisang  
Khari  
sma  
Banda  
r  
Lamp  
ung**



**Lampiran III**  
**Dokumentasi Wawancara Kepada Karyawan UMKM Keripik**  
**Pisang Kharisma Bandar Lampung**



**Lampiran IV**  
**Dokumentasi Proses Produksi Keripik Pisang Kharisma Bandar**  
**lampung**

**A. Proses pengupasan pisang**



**B. Proses penyerutan pisang**



### C. Proses pencucian pisang



### D. Proses penggorengan pisang



### E. Proses pemberian rasa keripik pisang



**F. Proses pengovenan**



**G. Proses pengemasan**



**Lampiran V  
Produk yang dihasilkan**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Santoso Sukarno 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 429 /Un.16/DE/PP.00.9/10/ 2023 Bandar Lampung, 18 Oktober 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Eks  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,  
Owner UMKM Keripik Pisang Khairima Bandar Lampung  
Di  
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM	Cindi Novika Sury / 1951040256
Jurusan / Semester	Ekonomi Syariah / IX (sembilan)
Judul Skripsi	Analisis Standar Waktu Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada UMKM Ditingkat Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada UMKM Keripik Pisang Khairima Bandar Lampung)
Lokasi Penelitian	UMKM Keripik Pisang Khairima Bandar Lampung
Penanggungjawab	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaklumi.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Muhammad, S.E., M.Si  
19750414 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol M. Sudro Soedarso, Sukarasa I, Bandar Lampung 35141  
 Telp: (0771) 788007-745311 Fax: 788422 Website: [www.iainradenintan.ac.id](http://www.iainradenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 0464 / Un.16/ P1/ KT/ II/ 2024

*Assalamu'alaikum Wt. Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291990031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

Menyatakan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

**ANALISIS STANDAR WAKTU PRODUKSI TERHADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI  
 PADA UMKM DITINJAU DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM  
 (Studi pada UMKM Keripik Pisang Kharisma Bandar Lampung)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
CINDY NOVIKA SARY	1951040256	FEBI/ MBS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan keaslian sebesar 15.5% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wt. Wb.*

Bandar Lampung, 05 Februari 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP. 197308291990031003

Kes.

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi atau salah satu syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS STANDAR WAKTU PRODUKSI TERHADAP  
KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA UMKM DITINJAU  
DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi pada UMKM Keripik  
Pisang Kharisma Bandar Lampung)

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Louse Happy Amira Salatnaya. "PENETAPAN STANDAR WAKTU PROSES DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PADA PERUSAHAAN KRUPUK LEZAT DESA SUWALAN KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN", MANAJERIAL, 2019 Publication	2%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
5	Refky Fielnanda. "Produksi: Kajian Tekstual Dan Kontekstual", <i>ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research</i> , 2017 Publication	1%

6	Submitted to Institut Teknologi Nasional Malang Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
8	Rani Febriyani, M. Shabri Abd Majid. "Analisis Faktor Produksi dalam Perspektif Islam (Studi Kasus: UKM Keripik Cinta Mas Hendro)", Jurnal EMT KITA, 2023 Publication	1%
9	Ali Muzakir Tuharea, Billy J. Camerling, Nil E. Maitimu. "ANALISIS PENGUKURAN KERJA DALAM MENENTUKAN WAKTU BAKU DENGAN METODE STUDI WAKTU PADA PT. HOLI MINA JAYA", i tabaos, 2022 Publication	1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
11	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
12	Martha Laila Arisandra. "Penetapan Standar Waktu Proses Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pada Perusahaan Batik Tulis Rusdi Desa Sumurgung Kecamatan Tuban – Tuban", Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri, 2016	1%



Publication		
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
14	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%
15	Submitted to Institut Pertanian Bogor Student Paper	<1%
16	Aries Kurniawan, Yuni Nur Farida. "Alasan Warga Daerah Agraris Menjalankan Bisnis", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2019 Publication	<1%
17	Zarlina Zaai, Edy Karno, La Taena. "PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MAWASANGKA", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2023 Publication	<1%
18	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1%
19	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
20	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%